



Logistik Pemilu Mulai Didistribusikan

YOGYA (MERAPI) - Logistik Pemilu 2014 di wilayah Kota Yogyakarta Minggu (6/4) mulai didistribusikan ke Panitia Pemungutan Suara (PPS) di 45 kelurahan. Distribusi logistik dengan 10 armada truk itu dikawal ketat aparat kepolisian.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Wawan Budianto menjelaskan distribusi logistik akan dilakukan dua hari sampai Senin (7/4). Pada hari pertama kemarin didistribusikan ke PPS di 22 kelurahan di wilayah 8 kecamatan. Sedangkan hari kedua di 23 kelurahan di wilayah 6 kecamatan.

"Distribusi langsung ke PPS. Tidak melalui kecamatan agar menghemat waktu," kata Wawan di sela distribusi perdana logistik di gudang KPU Jalan Ngeksigondo.

Untuk keamanan setiap armada dikawal 2 polisi. Logistik berupa surat suara dan berbagai formulir yang dimasukkan dalam kotak suara bersegel. Disertakan pula bilik suara dalam pengiriman tersebut. Jumlah surat suara yang didistribusikan sesuai jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yakni 304.437 surat suara.

Pada H-1 Pemilu Selasa (8/4) logistik didistribusikan ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Sedangkan surat suara yang rusak akan dimusnahkan pada H-1 Pemilu. "Jika kekurangan logistik di TPS, akan dibuatkan berita acara dan langsung dicukupi dari gudang," ujarnya.

Untuk alat bantu atau template surat suara bagi penyandang tuna netra belum dibagikan. KPU Kota Yogyakarta mengadakan sendiri untuk template surat suara DPRD Kota sebanyak 84 sesuai TPS yang terdata pemilih tuna netra.

"Template untuk DPRD kota akan didistribusikan tanggal 7 April. Sedangkan template surat suara untuk DPR RI kami belum menerima," imbuh-

nya. "Template surat suara DPR RI diadakan oleh KPU DIY. Komisioner KPU DIY Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilihan Farid Bambang Siswanto mengatakan template paling lambat dibagikan 8 April. Proses pengadaan agak lama karena ada perubahan data jumlah template.

"Semula ada sekitar 800 template disiapkan. Setelah dikaji dan dihitung ulang jumlahnya seluruh DIY sekitar 500," kata Wawan.

Pelepasan perdana distribusi logistik juga dihadiri Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Kapolres Yogyakarta Kombes R Slamet Santoso, Dandim 0734 Yogyakarta Letkol Amarta Wira, KPU DIY serta Panwaslu. "Kami harap distribusi lancar. Pemkot dan aparat keamanan akan mengawal pelaksanaan Pemilu," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Sementara itu, hari pertama masa tenang, Minggu (6/4), diwarnai pelanggaran. Salah satu partai politik (parpol) peserta Pemilu masih memasang iklan di salah satu surat kabar berupa stiker bernada kampanye.

"Ada pembaca koran yang menelepon memberitahukan pelanggaran tersebut. Kami belum tahu, partai mana dan koran apa yang memuat iklan itu," kata Anggota Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Bantul, Harlina, Minggu (6/4).

Meski sudah memperoleh informasi awal, Harlina mengaku belum melakukan tindakan lebih lanjut lantaran masih menunggu laporan resmi dari yang bersangkutan. Senin ini. Kepada pelapor,

Harlina telah menjelaskan tata cara pelaporan pelanggaran parpol kepada Panwaslu.

"Kalau sudah, kami tindaklanjuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Nanti baru bisa diketahui, benar-benar melanggar atau tidak. Kalau iya, masuk kategori apa," tambahnya.

Menurut Harlina, informasi yang disampaikan bisa dikategorikan pelanggaran bila memenuhi beberapa unsur materi yakni adanya pelapor, uraian kejadian, tempat dan waktu.

Pihaknya akan segera menindaklanjuti dengan pemeriksaan dokumen dan saksi.

"Kalau benar-benar melanggar, akan ada *warning* dari kami nanti," tegasnya.

Ditanya terkait pelepasan Alat Peraga Kampanye (APK), Harlina mengaku sudah menyampaikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul untuk melayangkan surat imbauan kepada parpol agar melepas APK masing-masing secara mandiri. Jika tidak dilakukan, Panwaslu ber-

sama pihak terkait akan melakukan penertiban pada 7-8 April nanti.

Selain melepas APK, parpol juga diminta untuk tidak menggelar kegiatan yang berbau kampanye," tegasnya.

Dari pantauan di lapangan, di wilayah Perempatan Gose ke arah timur dan utara beberapa APK berukuran besar dan mencolok seperti balih sudah dilepas. Meski demikian, masih banyak atribut kecil seperti bendera dan rontek yang masih terpasang. (Tri/Unt)-a

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005